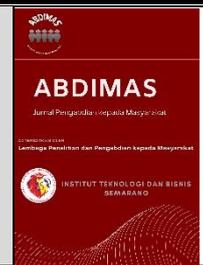




Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Journal Homepage: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/abdimas>

e-Mail: lppm@itbsemarang.ac.id



Problematik Praktek Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta Keterkaitannya terhadap Akses Kredit bagi Masyarakat Di Desa Cerme Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali

Sudarman ^{1*}

Mudjiyono ²

Septian Yudha K ³

Hani Krisnawati ⁴

Jasman Indradno ⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 1 Februari 2022
 Revisi : 7 Februari 2022
 Disetujui : 10 Februari 2022
 Publikasi : 11 Februari 2022

Kata kunci:

Catatan
 Laporan Keuangan
 UMKM

ABSTRAK

Masyarakat Desa Cerme sudah cukup banyak yang mendirikan usaha kecil-kecilan yaitu mereka terutama mendirikan warung makan, warung/toko kelontong, jasa angkut, pedagang pasar, pedagang hasil bumi, dan usaha lainnya sebagai penambah pendapatan sehari-hari. Usaha kecil dan menengah ini adalah merupakan sokongan kekuatan perekonomian terutama peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. Dan usaha kecil dan menengah (UKM) inilah salah satu yang menjadi sorotan Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk membina lebih jauh dan terarah untuk menjadikan UKM yang lebih dapat diandalkan guna peningkatan pendapatan masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Cerme dan sekitarnya. Berdasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat dengan materi Problematik Praktek Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta Keterkaitannya terhadap Akses Kredit bagi Masyarakat di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali cukup antusias diterima oleh para peserta pelatihan terutama para UKM-UKM, pemuda, tokoh masyarakat dan perangkat Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

PENDAHULUAN

Desa Cerme adalah desa yang terletak di daerah Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, yaitu letaknya paling utara dalam lingkup Kabupaten Boyolali. Masyarakat Desa Cerme pada umumnya bermatapencarian sebagai petani dan buruh tani, karena daerah Desa Cerme tergolong tanah yang tandus dan tadah hujan, maka pendapatan hasil dari pertanian sangat minim sehingga banyak pemuda-pemudanya pergi merantau untuk mencari

* Korespondensi penulis:

nafkah di daerah lain terutama di kota-kota besar dan bahkan banyak yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, dan negara-negara lainnya, karena menekuni usaha di desa yang didapat tidak dapat mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya.

Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali adalah termasuk daerah yang jauh dari kota dan daerah yang tergolong minus. Hasil tambahan yang didapatkan selain dari pertanian atau perkebunan adalah dari penanaman pisang, ketela, jagung dan renekan kayu-kayu tanaman dan kayu hutan. Sumber daya manusia masih tergolong rendah yang masih didominasi pendidikan sekolah dasar. Lingkungan Desa Cerme masih berupa kebun dan persawahan tadah hujan yang setiap saat bisa ditanami karena tidak ada irigasi yang permanen, penduduknya sebagian besar adalah buruh tani dan pedagang kecil-kecilan atau pedagang hasil bumi. Desa Cerme adalah merupakan desa binaan Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, maka kepedulian civitas akademik Institut Teknologi dan Bisnis Semarang benar-benar tercurahkan pada Desa Cerme tersebut yaitu terutama mengupayakan pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, yang jarak tempuh antara Institut Teknologi dan Bisnis Semarang dengan Desa Cerme, Kabupaten Boyolali diperkirakan 75 km dengan waktu tempu kurang lebih 3,5 jam dengan kondisi jalan dari aspal dan jalan cor semen yang kondisi tanah bergerak/tidak stabil.

Masyarakat Desa Cerme sudah cukup banyak yang mendirikan usaha kecil-kecilan yaitu mereka terutama mendirikan warung makan, warung/toko kelontong, jasa angkut, pedagang pasar, pedagang hasil bumi, dan usaha lainnya sebagai penambah pendapatan sehari-hari. Usaha kecil dan menengah ini adalah merupakan sokongan kekuatan perekonomian terutama peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. Dan usaha kecil dan menengah (UKM) inilah salah satu yang menjadi sorotan Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk membina lebih jauh dan terarah untuk menjadikan UKM yang lebih dapat diandalkan guna peningkatan pendapatan masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Cerme dan sekitarnya.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan wawasan dan ketrampilan serta mengimplementasikan kepada para pelaksana khususnya UKM dan Perangkat Desa tentang pencatatan akuntansi keuangan sehari-hari. Permasalahan permasalahan yang perlu ditanamkan kepada masyarakat usaha yang nantinya sebagai khalayak sasaran dan dibina oleh para aparat desa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengertian dan pemahaman mengenai proses akuntansi, kenapa penting untuk diterapkan.
2. Bagaimana peserta mengartikan, tertarik, dan mulai melakukan kegiatan proses akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.
3. Bagaimana kontribusinya Tim Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Pengusaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

Pelaksanaan kegiatan ini mempunyai tujuan:

1. Tujuan Umum
 - a. Mengembangkan dan melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin peningkatan kapasitas dan mutu penyelenggaraan program.
 - b. Mengembangkan penelitian, inovasi teknologi, dan pengabdian nasyarakat guna memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan sehingga dapat mempercepat proses pembaharuan, pengembangan, dan penerapan ipteks.

- c. Meningkatkan kemampuan SDM peneliti dan pengabdian serta sarana pendukungnya untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Membangun kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dasar dan ilmu pengetahuan terapan yang strategis untuk landasan pengembangan dalam rangka sumbangan penelitian pada proses pendidikan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan peran dan kontribusi lembaga dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan masalah bangsa dan kepekaan lingkungan dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional

2. Tujuan Khusus

- a. Peserta pelatihan mengerti dan memahami mengenai proses akuntansi keuangan, dan penting untuk diterapkan pada penerusahaannya.
- b. Peserta memahami bagaimana menyusun pembukuan sederhana yang tertib dan sesuai kebutuhan usaha kecil dan menengah.
- c. Para peserta diharapkan mampu memahami mengenai pencatatan transaksi usaha, pembukuan, dan proses pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan dari Tridharma Perguruan Tinggi perlu untuk terus dilakukan dan dikembangkan dalam rangka menjalin kerjasama yang baik dan saling membutuhkan antara perguruan tinggi dan masyarakat khususnya masyarakat desa yang masih tertinggal baik dalam pengetahuan, teknologi, dan perekonomian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Tim Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai tempat untuk menularkan dan penerapan pengetahuan sekaligus tempat untuk mengabdikan diri dalam bentuk sosialisasi sebagai wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi para pengusaha kecil dan menengah (UKM) Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, diharapkan dengan adanya pengabdian ini mampu menjadi pedagang/pengusaha yang paham dalam menyusun pembukuan sederhana yang dibutuhkan dan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan terutama kepada pihak kreditur atau bank.

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta mempunyai wawasan mengenai pencatatan bukti transaksi atau pembukuan.
2. Peserta mampu mengelola keuangan yang diterapkan dalam penerapan anggaran keuangan.
3. Meningkatnya pengetahuan akuntansi keuangan terutama pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterapkan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Institut Teknologi dan Bisnis Semarang Semarang Program Studi Akuntansi dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai pembukuan dan pencatatan akuntansi, proses akuntansi, dan laporan keuangan pada UKM-UKM Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali yang dihadiri oleh para peserta UKM, perangkat dan para tokoh masyarakat sebanyak 39 orang. Pelaksanakan kegiatan dengan menggunakan bentuk ceramah dengan media visual. Dengan metode kombinasi antara ceramah dan media visual diharapkan daya ingat pendengar khususnya kepada para peserta pelatihan terhadap materi yang baru menjadi meningkat.

Melalui ceramah ini diharapkan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Semarang Program Studi Akuntansi sebagai penyuluh dapat memberikan masukan, sebagai tambahan informasi bagi peserta pelatihan Penerapan Akuntansi khususnya para UKM-UKM dalam menghadapi permasalahan mengenai akuntansi pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP. Waktu pelaksanaan pengabdian pada Pelatihan Penerapan Akuntansi di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali berlangsung selama 1 hari, yaitu pada tanggal 10 Januari 2019.

Pada ceramah ini, materi yang akan disajikan adalah mengenai pengetahuan dasar tentang:

1. Pengertian akuntansi dan pentingnya pembukuan bukti transaksi.
2. Proses pencatatan akuntansi keuangan dari bukti transaksi sampai pembuatan laporan keuangan.
3. Pembuatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan SAK-ETAP.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilaksanakan khususnya tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah melalui pertimbangan yang matang, maka diharapkan para pedagang/pengusaha kecil dan menengah dapat menyusun pembukuan sederhana yang dibutuhkan untuk mempermudah pekerjaannya. Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat adalah usahawan-usahawan muda UKM-UKM, perangkat desa, dan RT/RW Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali dengan total peserta sebanyak 54 orang. Mereka terpilih sebagai sasaran didasarkan atas pemikiran bahwa mereka adalah orang yang belajar dan kelak akan menggunakan ilmu yang didapat diterapkan di kehidupan nyata. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah dilakukan dengan remaja, perangkat desa, tokoh masyarakat Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali yang menjadi sasaran pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Semarang yang bekerja sama dengan Kepala Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali yang dalam hal ini merupakan “Desa Binaan” dengan sasaran para remaja, tokoh masyarakat, perangkat desa adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentunya hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ceramah ini lebih bersifat memberikan informasi kepada peserta. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang penerapan pencatatan akuntansi keuangan dalam perusahaan.

Untuk sementara keberhasilan kegiatan dapat dicerminkan dari antusias peserta dalam menyimak dan menanggapi ceramah tersebut. Hasil ceramah pengabdian pada masyarakat mengungkapkan bahwa para

pemuda/remaja, tokoh masyarakat masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pencatatan transaksi akuntansi keuangan. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, peserta lebih terbuka wawasannya sehingga dikemudian hari dapat menerapkan pengetahuan pencatatan akuntansi keuangan dengan baik di dalam perusahaan yang dikelolanya.

Berdasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat dengan materi Problematik Praktek Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta Keterkaitannya terhadap Akses Kredit bagi Masyarakat di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali cukup antusias diterima oleh para peserta pelatihan terutama para UKM-UKM, pemuda, tokoh masyarakat dan perangkat Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. Disamping materi dari tata kelola keuangan terutama yang menyangkut tentang penerapan pencatatan akuntansi keuangan, maka untuk masa-masa yang datang perlu dipikirkan materi dan metode yang tepat dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasar pada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab di Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan para peserta pelatihan akuntansi khususnya para UKM-UKM dan Perangkat Desa dapat memahami arti pentingnya penerapan pencatatan akuntansi keuangan pada perusahaan.
2. Dalam aktivitas sehari-hari dapat melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi-transaksi akuntansi keuangan yang terjadi dalam kegiatan usahanya.
3. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Aparat Desa Cerme Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali serta para UKM-UKM yang berada di desa tersebut dan sekitarnya.

Mencermati kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung dengan mendapatkan tanggapan yang positif dan antusias oleh para peserta, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Semarang perlu ditindak lanjuti dengan mengadakan kunjungan lagi dilain waktu dan diharapkan secara rutin dilakukan karena Desa Cerme, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali merupakan desa binaan
2. Para Perangkat Desa Cerme hendaknya memantau dan membimbing serta mengarahkan para UKM-UKM dalam mengaplikasikan atau penerapan pencatatan pembukuan akuntansi keuangan di dalam usaha UKM tersebut sehari-hari.
3. Perangkat Desa hendaknya tidak segan-segan untuk selalu aktif bertanya jika sekiranya hal-hal yang disampaikan atau hal-hal lain yang masih belum jelas atau menghadapi masalah-masalah dalam aktivitas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Cermati.com. (2018). *Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana untuk UKM*. Diakses Tanggal 1 Desember 2018.

- Chandra, Mulyady. 2014. 10 *Peringkat Indonesia di Dunia*. Dari www.kompasiana.com/mulyady1688/10-peringkat-indonesia-di-dunia_54f934b0a333112c048b4a1a. Diakses tanggal 1 April 2016.
- Salafudin, Irfan. 2011. *Indonesia Negara Konsumtif Kedua di Dunia*. Dari suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/05/03/84640. Diakses tanggal 1 April 2016.
- Sina, Peter Garlans & Noya, Andris. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Manajemen, Vol. 11, No. 2.
- Sumarsono SR. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar I, Edisi 5 (Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zahroh, Fatimatus. 2014. *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zaki Baridwan. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

▪ Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan





